



PENYULUHAN MASYARAKAT PESISIR UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN CARA PENDEKATAN MANAJEMEN *Economic Circular* WILAYAH PESISIR

Dwi Agung Saputra^{1*}

^{1*} Institut Maritim Prasetiya Mandiri

*email koresponden: da1477090@gmail.com

DOI:

Article info:

Submitted: 17/01/24

Accepted: 17/01/24

Published: 17/01/24

Abstract

Observations and observations to seek information on human resources and natural resources in coastal areas to create regional regulations for coastal communities that are integrated with local culture and wisdom that respects culture, customary law and the legal rights of the stakeholders involved. This is important to ensure the implementation of the program in terms of overall development of coastal areas in all fields. Budget planning that is right on target and collective aims to ensure that the plans made will be realized so that the development of coastal areas will be better. By creating data on coastal resources that is implementation-oriented in promoting coastal area management and strategic goals, such as economic development and food security, protecting public health, preventing conflict, and protecting environmental sustainability through coastal resource management.

Keywords: Coastal Management, observation, area management

Abstrak

Pengamatan dan observasi untuk mencari informasi sumber daya manusia dan sumber daya alam wilayah pesisir untuk membuat peraturan wilayah masyarakat pesisir yang terintegrasi pada budaya dan kearifan lokal yang menghormati budaya, hukum adat dan hak-hak legal dari stake holder yang terlibat. Hal ini penting untuk menjamin keterlaksanaan program dalam hal pengembangan wilayah pesisir secara keseleruhan disemua bidang. Perencanaan anggaran dana yang tepat sasaran dan kolektif bertujuan untuk menjamin rencana yang dibuat akan terealisasi sehingga pengembangan wilayah pesisir akan semakin baik. Dengan cara membuat data-data mengenai sumberdaya pesisir yang berorientasi pada implementasi didalam mempromosikan pengelolaan wilayah pesisir dan tujuan tujuan strategis, seperti pengembangan ekonomi dan kemandirian pangan, perlindungan Kesehatan Masyarakat, pencegahan konflik, dan perlindungan kelestarian lingkungan melalui pengelolaan sumber daya pesisir.

Kata Kunci: Manajemen Pesisir, observasi, Pengelolaan wilayah

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi Pahawang adalah nama desa yang terletak di kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran pulau ini memiliki luas kurang lebih seluas 1.084 Ha. Desa Pahawang terbagi dalam 6 dusun yang terdiri dari Pahawang, Suakbuah, Penggetahan, Jeralangan, Kalangan, dan Cukuhnyai. Secara administratif Desa Pulau Pahawang memiliki batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara, Timur dan Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Bebangak. Pahawang merupakan pulau yang terletak di kawasan Teluk Lampung yang berada di Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan data statistik 2012 luas Pulau Pahawang adalah sebesar 10,20 km² atau 1020 ha. Secara geografis berada pada 5o40,2'- 5o43,2'LS dan 105o12,2'- 105o15,2BT'. Pulau Pahawang merupakan kawasan pesisir, terdiri dari laut, pantai, rawa, daratan dan daerah perbukitan, serta termasuk bagian pulau-pulau kecil yang ada di



kawasan Teluk Lampung. Desa Pulau Pahawang terletak pada ketinggian 10 m dari permukaan laut. Topografi daerahnya adalah landai dan berbukit, dengan suhu udara rata-rata 28,5 – 32,0 0C. Pulau Pahawang memiliki potensi geografis yang terdapat di wilayah darat maupun lautnya. Sebagian besar ekosistem daratan merupakan hutan, di daerah pantai terdapat hutan mangrove yang relatif masih baik. Di beberapa kawasan terdapat pantai landai, berpasir ataupun berlumpur. Perbedaan ketinggian permukaan air saat pasang dan surut relatif rendah. Dusun Kalangan Desa Pahawang memiliki potensi geografis wilayah darat dan laut dimana sebagian besar ekosistem daratan merupakan hutan dan daerah pantai terdapat hutan mangrove yang relatif masih baik. Namun, masyarakat belum banyak mengetahui manfaat dan fungsi dari ekosistem mangrove secara ekologis dan ekonomis. Sebagai wilayah pesisir Dusun Kalangan juga mengalami kejadian abrasi pantai dan juga banjir. Namun, masyarakat tidak mengetahui apa yang menjadi sebab dan solusi apa yang harus dilakukan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dusun kalangan ini telah dilakukan sebelumnya kunjungan kepada ketua dusun dan akan diambil langkah untuk memberikan bibit tumbuhan mangrove dimana nantinya akan terlebih dahulu diberikan sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan menanam massal bersama masyarakat bibit mangrove. Pengetahuan masyarakat yang masih minim terkait permasalahan banjir dan abrasi pantai merupakan salah satu kendala yang dapat diatasi dengan dilakukannya penyuluhan dan pelatihan bersama menanam bibit mangrove serta diskusi di lapang.

1.2.Manajemen dari segi ekonomi yang memberikan manfaat kepada lingkungan dan Masyarakat pesisir secara keseluruhan

Pendekatan secara ekonomi di lingkungan Masyarakat pesisir bisa dilakukan dengan pendekatan economic circular yang merupakan system ekonomi melingkar yang memaksimalkan produk perikanan tangkap dan budidaya yang mampu memanfaatkan limbah yang memiliki nilai tambah sehingga dapat mereduksi jumlah bahan sisa hasil produk perikanan. Penerapan ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi disegala sektor.

Tujuan Kegiatan Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: dalam industri pariwisata sesungguhnya cakupannya luas, sebab jika pariwisata di suatu daerah sudah berkembang, kegiatan ini bisa dianalogikan sebagai gerbong lokomotif yang sanggup menarik sejumlah gerbong berbagai kegiatan di hilir dan di sektor hulu, sehingga sifatnya berefek ganda, dalam arti tersebut pariwisata dapat menjadi penyerap tenaga kerja (Arjana, 2016), hal tersebut merupakan keunggulan dari sektor pariwisata yang mampu dapat berimplikasi pada sektor lain, seperti pada sektor ekonomi. Sektor ekonomi akan terus bergerak sejalan dengan dengan perkembangan pariwisata, sektor ekonomi tersebut antara lain dari sektor akomodasi (penyediaan transportasi wisata serta penginapan) kemudian sektor pertanian (penyediaan pangan; perkebunan, perikanan, peternakan) serta sektor perindustrian (kerajinan tangan serta cenderamata khas daerah). Berdasarkan hal tersebut, masyarakat di Desa Pulau Pahawang akan merasakan perubahan ekonomi dari adanya destinasi wisata. Banyak masyarakat akan terserap dibidang pariwisata dan masuk ke dalam banyak jenis usaha, baik usaha barang maupun jasa disektor pariwisata yang beranekaragam ini akan berpengaruh pada tingkat pendapatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu hubungan antara pariwisata dengan tingkat pendapatan masyarakat di Desa Pulau Pahawang sangat perlu diberikan penyuluhan, mengingat potensi Wisata Desa Pulau Pahawang ini memiliki nilai jual dari sisi ekonomi sehingga bisa diketahui kontribusi wisata Desa Pulau Pahawang terhadap masyarakat daerah wisata Desa Pulau Pahawang. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Daerah Wisata Desa Pulau Pahawang”.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Khalayak Sasaran

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah di Desa pahawang kabupaten pesawaran. Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Kelompok Sadar Wisata, karang taruna sebanyak 25 orang anggota, yang mengelola Desa Wisata pahawang. Teknik yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu menyampaikan materi dan metode yang digunakan dengan ceramah, diskusi. Tahapan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat yaitu: 1. Tahap Persiapan 2. Tahap Pelaksanaan 3. Tahap Pendampingan 3. Tahap Evaluasi.

3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Strategi pengembangan sangat penting terutama dalam melindungi wisatawan menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dan kenyamanan pengunjung dan tersedianya jalur akses kelokasi dan sarana prasarana yang aman juga nyaman, selain itu untuk mencapai semua tujuan pengembangan pariwisata harus diadakan promosi agar memiliki daya tarik wisata dapat lebih dikenal dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi dan menikmati tempat wisata. Harapan dalam pengembangan objek wisata tidak hanya melihat pada hasil jangka pendek saja, namun harus melihat bagaimana kelangsungan jangka panjang maka perlu adanya dukungan yang matang dari pemerintah dan masyarakat.

3.3. Setelah pengabdian

Hal yang diharapkan dari program pengabdian ini adalah sebagai berikut: Untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait “Pengembangan Potensi Desa Pahawang Sebagai Desa Wisata Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat”.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Yang dicapai

Hasil Yang dicapai dari penelitian ini adalah :

3.1.1. Proses Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan sejak pukul 09.00 sampai dengan pukul 15.00, sasaran kegiatan pengabdian ini yaitu kelompok sadar wisata, karang taruna. kegiatan diawali dengan sambutan ketua pelaksana kegiatan dan penyampaian materi oleh tim, dalam kegiatan ini melibatkan Kepala Desa Pahawang dan Masyarakat yang membantu dalam pelaksanaan. Hasil akhir kegiatan pengabdian adalah peserta mampu mengembangkan potensi desa pahawang.

3.1.2. Hasil dan Luaran yang Dihasilkan

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini maka diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengembangan potensi yang ada di desa sehingga dengan memaksimalkan potensi yang ada di desa menjadi desa wisata maka diharapkan kedepannya dapat memberikan manfaat ekonomi, seperti pendapatan dan lapangan kerja, dan manfaat sosial seperti peningkatan keterampilan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kegiatan pelatihan ini terlaksana dan berlangsung dengan baik. Saya ucapkan juga memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang ada di desa pahawang atas dukungannya sehingga terlaksananya pengabdian kepada Masyarakat ini. Semoga kegiatan pengabdian wawasan tentang pengembangan potensi yang ada di desa sehingga dengan memaksimalkan potensi yang ada di desa menjadi desa wisata maka diharapkan kedepannya dapat memberikan manfaat ekonomi, seperti pendapatan dan lapangan kerja, dan manfaat sosial seperti peningkatan keterampilan masyarakat.

Saran

Diharapkan setelah penulis selesai melakukan kegiatan ini para warga desa pahawang dapat menerapkan strategi pengembangan untuk meningkatkan perekonomian disegala sektor baik dari budidaya perikanan maupun pariwisata.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arthatiani Freshty Yulia. (2018). Analisis Pola Konsumsi dan Permintaan Ikan Menurut Karakteristik Rumah Tangga di Indonesia. Institut Pertanian Bogor.
[BPS] Badan Pusat Statistik. (2016). Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir. BPS, Indonesia.



Kuntjoro Sri Utami; Fitria Virgantari dan Arief Daryanto. (2011). Analisis Permintaan Ikan di Indonesia: Pendekatan Model Quadratic Almost Ideal Demand System (QUAIDS). Jurnal Studi Ilmu Ekonomi Pertanian Institut Pertanian Bogor Vol. 6 No. 2.

Ikhsan K, Ernan R, Tridoyo K, Eva A 2021. Kajian Kesesuaian dan zonasi perairan teluk lampung terhadap daya dukung fisik Kawasan untuk budidaya ikan kerapu di keramba jarring apung. J Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, 13 (3): 455-465.

Statistik Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. 2005. Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia